

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Literasi Kewirausahaan

2.1.1.1 Pengertian Literasi Kewirausahaan

Menurut (Adam dan Hamm dalam Widyastuti, 2016), literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, melihat, mendengar, berpikir, dan berbicara. Literasi kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter yang positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha menjadi suatu yang menguntungkan bagi dirinya atau orang lain (Kuntowicaksono dalam Tahir et al., 2022). Menurut (Irta Yani et al., 2020), pengaruh pengetahuan dan keterampilan berwirausaha memiliki peranan yang sangat penting bagi wirausahaan, dengan meningkatkan kedua aspek tersebut tingkat literasi kewirausahaan yang dimiliki dapat memajukan usahanya agar berhasil.

Seorang wirausaha tidak bisa berhasil jika tidak mempunyai pengetahuan, kemampuan terampil berwirausaha, ada keinginan tapi tidak mempunyai kedua aspek tersebut maka tidak membuat seorang wirausaha menjadi sukses (Suryana dalam R Hayati, 2022). Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa definisi tersebut bahwa literasi kewirausahaan adalah kemampuan seorang wirausaha untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha sebagai bekal untuk menjalankan usahanya dengan tujuan agar menjadi seorang wirausaha yang sukses, definisi tersebut disesuaikan dan relevan dengan penelitian.

2.1.1.2 Faktor – faktor Literasi Kewirausahaan

Menurut (Salhi dalam Tahir et al., 2022), beberapa faktor yang mempengaruhi literasi kewirausahaan seseorang yaitu sebagai berikut:

- Pengetahuan dasar kewirausahaan
- Pengetahuan ide dan peluang usaha
- Pengetahuan mengenai aspek usaha

Pengetahuan yang dimiliki dan diperoleh seseorang melalui pendidikan berwirausaha yang nantinya bisa membantu dalam menciptakan ide atau peluang usaha untuk menghasilkan sesuatu seperti produk atau jasa baru, memperoleh nilai tambah baru, menjalankan usaha baru, dan mengembangkan usaha.

2.1.1.3 Indikator Literasi Kewirausahaan

Menurut (Suryana dalam R Hayati, 2022), menyatakan bahwa literasi kewirausahaan memiliki indikator sebagai berikut yang jika diterapkan memiliki pemahaman tersendiri, yaitu:

- Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, yaitu wirausahawan harus mempunyai pengetahuan dasar mengenai usaha yang dijalankannya.
- Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, yaitu wirausahawan harus mempunyai pengetahuan bagaimana cara memimpin perusahaan untuk dapat berkembang dan mempunyai tanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.
- Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, yaitu wirausahawan harus mempunyai kepribadian wirausaha dan yakin akan kemampuan yang dimilikinya agar bisa mengembangkan usahanya.

- Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis, yaitu wirausahawan harus mempunyai pengetahuan dasar mengenai usaha yang dijalankannya, cara mengelola usaha dan memenangkan strategi dalam persaingan bisnis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat indikator yang disesuaikan dengan Sentra Sayuran Lembang yaitu pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, mengenai peran dan tanggung jawab, mengenai kepribadian dan kemampuan diri, serta mengenai manajemen dan organisasi bisnis.

2.1.2 Karakter Wirausaha

2.1.2.1 Pengertian Karakter Wirausaha

Karakter diartikan sebagai watak, sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti seseorang yang membedakan daripada yang lain. Wirausaha merupakan seseorang yang mempunyai jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, dapat membuat sesuatu yang baru, bisa mencari peluang usaha dan berani untuk mengambil risiko (Soegoto dalam Sumardhi dan Laily, 2018). Menurut (Irta Yani et al., 2020), karakter adalah jiwa yang muncul dalam tingkah laku dan perlakuan akibat dari pengaruh pembawaan serta lingkungan, maka karakter wirausaha adalah karakter yang dimiliki seseorang yang dapat mengembangkan serta membuka peluang usaha.

Menurut (Purwanti dalam Vijaya, 2017), wirausahaan membutuhkan karakter wirausaha yang tertanam dalam diri masing-masing untuk memberikan dampak perkembangan atas usaha yang sedang dijalani. Karakter Wirausaha merupakan keinginan akan suatu keberhasilan dan keinginan untuk menjalankan

suatu usaha (Suriana et al., 2021). Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa definisi tersebut bahwa karakter wirausaha adalah watak atau sifat yang dimiliki dan tertanam dalam diri seorang wirausahaan untuk menjalani dan mengembangkan usahanya, definisi tersebut disesuaikan dan relevan dengan penelitian.

2.1.2.2 Faktor-faktor Karakter Wirausaha

Menurut (Eddy Soeryanto Soegoto, 2014 : 35), ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki wirausahawan, yaitu:

- *The Creativity*

Kreativitas menciptakan hal-hal baru dengan menciptakan nilai tambah. Nilai tambah ini akan diapresiasi tidak hanya oleh para wirausahaan, tetapi oleh masyarakat yang menggunakan karya-karya tersebut.

- *The Commitment*

Dedikasi yang tinggi terhadap suatu tujuan, yang didapat dari waktu dan upaya yang dilakukan.

- *The Risk*

Bersiap untuk menghadapi potensi risiko, termasuk keuangan, fisik, dan sosial.

- *The Reward*

Kemerdekaan atau kebebasan merupakan hadiah yang paling penting, diikuti oleh kepuasan pribadi. Imbalan uang umumnya dianggap sebagai bentuk kesuksesan bisnis.

2.1.2.3 Indikator Karakter Wirausaha

Menurut (Suryana dalam Sumardi dan Laily, 2018), beberapa indikator dari

karakteristik kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

- Pekerja keras, berusaha agar selalu terlibat dalam kegiatan usaha dengan mengerahkan perhatian sepenuhnya pada pekerjaan.
- Berani mengambil risiko, wirausahawan adalah orang yang tidak takut dengan risiko, karena saat mengambil risiko pasti dengan cara penuh perhitungan yang baik, serta menyukai tantangan.
- Percaya diri, wirausaha harus optimis dengan apa yang telah dilakukannya serta tidak terlihat ragu-ragu, tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, namun jika ada masukan bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan usaha serta sangat percaya diri akan kemampuan untuk sukses.
- Tanggung jawab, wirausahawan harus mempunyai karakter bertanggung jawab terhadap hasil atas usaha yang telah dimulai.
- Mudah bergaul, wirausahawan harus mempunyai kemampuan dalam bersosialisasi membangun kenalan atau relasi baru dan aktif bergaul dengan siapa saja.
- Berorientasi pada masa depan, wirausaha fokus untuk tidak memperlakukan masalah pekerjaan kemarin dan fokus pada apa yang akan dihadapi besok karena mempunyai motivasi untuk selalu maju dan berfikir ke depan karena adanya target yang sudah terencana.
- Menilai prestasi lebih tinggi daripada uang, salah satu prinsip yang salah sebagai wirausaha jika menganggap bahwa mereka selalu mempunyai keinginan untuk selalu menghasilkan uang. Seharusnya sebagai wirausaha

uang hanyalah cara sederhana untuk menghitung pencapaian tujuan usaha, namun motivasi utamanya adalah prestasi.

Pada penelitian ini, penulis memilih tujuh indikator yang disesuaikan dengan Sentra Sayuran Lembang yaitu pekerja keras, berani mengambil risiko, percaya diri, tanggung jawab, mudah bergaul, berorientasi pada masa depan, dan menilai prestasi lebih tinggi daripada uang.

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan merupakan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul daripada masa sebelumnya, sehingga keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang memperlihatkan bahwa suatu usaha bisa dikatakan berhasil jika memiliki kelebihan atau keunggulan dibandingkan masa sebelumnya (Muzakkar dalam Irta Yani et al., 2020). Menurut (Dwi Santy R, 2018), keberhasilan usaha merupakan keadaan dimana hasil usaha tersebut meningkat, karena kesuksesan bisnis adalah tujuan akhir sebuah usaha dan semua kegiatan usahanya ditujukan untuk meraih kesuksesan.

Menurut (Sinaga dalam Firmansyah dan Iffan, 2023), keberhasilan usaha yaitu kondisi usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Pada hakikatnya keberhasilan usaha yaitu keberhasilan suatu bisnis dalam menggapai tujuannya, karena tujuan utama dari bisnis adalah untuk mencapai kesuksesan (Noor dalam Maisaroh, 2019). Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa definisi tersebut bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana hasil daripada

bisnis tersebut meningkat dan lebih baik atau unggul daripada masa sebelumnya, definisi tersebut disesuaikan dan relevan dengan penelitian.

2.1.3.2 Faktor-faktor Keberhasilan Usaha

Menurut (Basrowi dalam Anggraeni, 2017), keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- **Motivasi**

Muncul dari diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan serta bisa karena dorongan dari orang lain.

- **Usia**

Usia dapat menentukan keberhasilan dalam suatu usaha, dapat diukur dari usia produktif dan tidak produktif.

- **Pengalaman**

Pengetahuan dan keterampilan yang telah ditaklukan seseorang dikarenakan dari suatu kegiatan yang telah dijalani selama beberapa waktu tertentu.

- **Pendidikan**

Suatu upaya yang dijalani oleh seseorang agar menggapai tingkat hidup yang lebih tinggi.

2.1.3.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut (Ozer dalam Sumardi dan Laily, 2018), keberhasilan usaha dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- **Penjualan meningkat**, penjualan merupakan salah satu sumber penghasilan seseorang dalam melakukan transaksi jual dan beli. Semakin besar penjualan maka akan semakin besar juga pendapatan yang didapat dan

target yang sudah ditentukan sudah terapai.

- Pelanggan bertambah, suatu usaha tidak bisa berkembang jika jumlah pelanggan tidak bertambah. Wirausaha yang berhasil adalah yang bukan hanya mencari keuntungan saja, tetapi mau mendapatkan banyak pelanggan yang setia.
- Keuntungan meningkat, dengan meningkatkan penjualan dengan cara memberikan kualitas produk yang terbaik untuk pelanggan sehingga mereka pun merasa puas dan menjadi setia, otomatis keuntungan yang meningkat dalam berwirausaha akan mengikuti.

Pada penelitian ini, penulis memilih tiga indikator yang disesuaikan dengan Sentra Sayuran Lembang, yaitu penjualan meningkat, pelanggan bertambah, dan keuntungan meningkat.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

N O	PENULIS	JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Irta Yani, Muhammad Rakib, Agus Syam E-ISSN 2776-0278	Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil	Literasi kewirausahaan dan karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil	Menggunakan variabel yang sama	Menggunakan indikator yang berbeda
2	Anik Sumardhi, Nur Laily E-ISSN 2461-0593	Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina Dan Jawa	Karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, terbukti	Karakter wirausaha dijadikan sebagai variabel independen	Menggunakan dua variabel

			dengan nilai $\alpha=0,000 < 0,05$		
3	Alendra Ega Pradana ISSN 2686-1771	Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele Di Kota Madiun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha	Karakter wirausaha dijadikan sebagai variabel independen	Menggunakan dua variabel
4	Muhammad Ilyas Thamrin Tahir, Muhammad Hasan, Faidah Azuz ISSN 2721-8228	Literasi Kewirausahaan Pada Petani Kopi Di Desa Benteng Allautara Enrekang	Petani kopi desa Benteng Alla Utara memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan, karakter wirausaha, kemampuan membangun kerjasama kewirausahaan dengan stakeholders	Menggunakan variabel yang sama yaitu literasi kewirausahaan	Menggunakan satu variabel
5	Ahmad Firman, Mansyu, Fitriani Latief, Nurhaeda Z, A.M. Reski Febriatma Hidayat, Ida Baharuddin E-ISSN 2614-5758	Membangun Literasi Kewirausahaan Bagi Generasi Muda	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman kepada generasi muda tentang kewirausahaan yang dapat menciptakan lapangan kerja sendiri	Menggunakan variabel yang sama yaitu literasi kewirausahaan	Sektor unit yang digunakan adalah pelajar/siswa
6	Farrisyach Adiffa Rizky, Endri Sentosa, Nursina E-ISSN 2654-7538	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk	Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan bahwa pengetahuan kewirausahaan, kualitas produk dan keterampilan wirausaha berpengaruh	Pengetahuan dan keterampilan yang merupakan aspek dari literasi kewirausahaan dijadikan sebagai variabel independen	Menggunakan empat variabel

		Kramatjati Jakarta Timur	signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang		
7	Andreas Sarjono, Maria Josephine Tyra E-ISSN 2580-1236	Pengaruh Karakteristik, Sikap, Dan Keterampilan Wirausahawan Rumah Makan Pemppek Di Kota Palembang Terhadap Keberhasilan Usaha	Tidak adanya pengaruh antara karakteristik, sikap, dan keterampilan wirausahawan rumah makan pemppek terhadap keberhasilan usaha, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini hasil penelitian menyampaikan suatu gambaran yang berbeda dari sebelumnya	Karakter wirausaha dijadikan sebagai variabel independen	Hasil penelitian menyatakan tidak ada pengaruh signifikan karena beberapa keterbatasan mengenai kriteria responden dalam penelitian
8	Rohli Hayati E-ISSN 2684-8503	Pengaruh Self Efficacy, Literasi Kewirausahaan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian	Hasil penelitian self efficacy, literasi dan karakteristik wirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha	Menggunakan variabel yang sama yaitu literasi dan karakter wirausaha	Menggunakan empat variabel
9	Muhammad Rakib, Amiruddin Tawe, Henni Zainal, Syurwana Farwita ISSN 2352-5398	The Relationship Analysis of Entrepreneurial Interests: Entrepreneurial Literacy, Self- Efficacy, and Entrepreneurial Characters Vocational Students	Literasi wirausaha, efikasi diri, dan karakter kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri di Kab Kota Parepare	Menggunakan variabel yang sama yaitu literasi dan karakter wirausaha	Menggunakan empat variabel dan sektor unit yang digunakan adalah pelajar/siswa
10	Agung Winarno, Trisetia Wijijayanti ISSN 1087-9595	Does Entrepreneurial Literacy Correlate To The Small- Medium Enterprises	Hasil menunjukkan tidak ada korelasi antara literasi kewirausahaan dan kinerja	Menggunakan variabel yang sama yaitu literasi kewirausahaan	Menggunakan dua variabel

		Performance In Batu East Java?	pelaku usaha kecil menengah di Batu		
--	--	--------------------------------	-------------------------------------	--	--

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif literasi kewirausahaan dan karakter wirausaha pelaku usaha Sentra Sayuran Lembang dalam meraih keberhasilan dalam usaha menjadi sangat penting. Namun untuk meraih keberhasilan dalam usaha, wirausahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seperti memiliki pengetahuan pemahaman mengenai usaha yang sedang dirintis, lalu pengetahuan tentang bagaimana cara memimpin usaha, mengelola usaha dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil.

Selain itu karakter wirausaha juga perlu untuk dilakukan oleh para wirausahaan, hal tersebut agar usaha yang sedang dirintis atau dikelola dapat berjalan dengan semestinya. Wirausahaan dituntut untuk mampu memiliki karakter-karakter seorang wirausaha yang sukses seperti percaya diri dan tidak terlihat ragu-ragu, pekerja keras, serta berani dalam mengambil risiko terhadap peluang usaha yang diambil. Seorang wirausahaan yang memiliki karakter yang bagus dan teladan maka akan membuat para pelaku usaha lebih mudah dalam melakukan pekerjaanya sehingga keberhasilan dalam usahanya akan tercapai. Begitupun sebaliknya, jika pelaku usaha yang memiliki karakter yang buruk makan akan menghambat keberhasilan usaha yang ingin dicapainya.

Untuk itu kunci dalam meraih keberhasilan usaha yaitu memiliki literasi kewirausahaan dan karakter wirausaha. Dengan meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan dalam berwirausaha merupakan strategi cerdas untuk meningkatkan penjualan, keuntungan serta pelanggan pun bertambah. Selain itu, karakter wirausaha juga perlu diperhatikan, karena seorang wirausaha yang sukses pasti memiliki karakter wirausaha yang memadai untuk menunjang keberhasilan usaha yang dimilikinya.

2.2.1 Keterkaitan Literasi Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha

Dalam (Mitra Amalia Gama et al., 2021), faktor yang menentukan keberhasilan usaha industri sagu khususnya di Desa Redo Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu yaitu seperti literasi kewirausahaan atau pengetahuan tentang kewirausahaan dan pemanfaatan potensi daerah di Desa Redo Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Mengacu pada (Fauziah dalam Irta Yani et al., 2020), yang memberikan kesimpulan bahwa literasi kewirausahaan merupakan sebuah pengetahuan hasil uji coba dilapangan, dikumpulkan, diteliti, dan dirangkai hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi seseorang yang memerlukan, penjelasan tersebut mempunyai arti bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena dengan adanya literasi kewirausahaan yang dimiliki wirausaha akan memudahkan untuk membuat strategi bisnis dan mampu menciptakan ide yang baru untuk dapat bersaing dipasar.

2.2.2 Keterkaitan Karakter Wirausaha dengan Keberhasilan Usaha

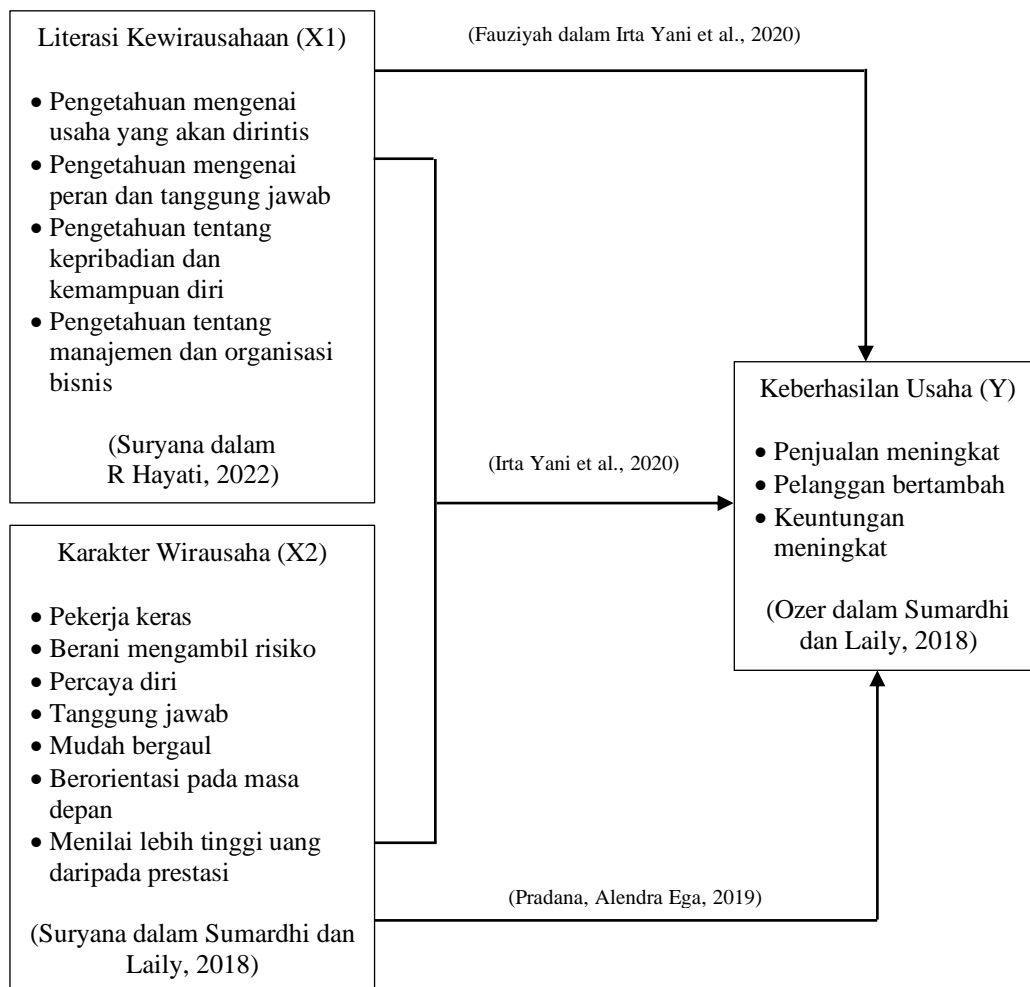
Mengacu pada (Sumardhi dan Laily, 2018), karakteristik wirausaha menyebabkan seseorang ingin terus maju untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh keberhasilan usaha dimasa depan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik wirausaha

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha tidak dapat digapai begitu saja, tetapi keberhasilan usaha bisa digapai dari diri wirausahanya. Karena keberhasilan diakibatkan oleh wirausaha yang mempunyai karakter cerdas, kreatif, rasa ingin tau yang tinggi, dan mengikuti perkembangan teknologi (Pradana, Alendra Ega, 2019).

2.2.3 Keterkaitan Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam (Tahir et al., 2022), pengabdian kepada Masyarakat Literasi Kewirausahaan Petani Kopi di Desa Benteng Alla Utara Enrekang dapat disimpulkan sebagai: 1) Petani kopi Desa Benteng Alla Utara memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan, 2) Petani kopi Desa Benteng Alla Utara memiliki pengetahuan terkait karakter kewirausahaan. Pengetahuan literasi dan karakter kewirausahaan akan membantu para petani kopi meningkatkan produksi kopi baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mencapai keberhasilan usahanya. Menurut (Irta Yani et al., 2020) di Kabupaten Enrekang, literasi kewirausahaan dan karakter wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil memiliki pengaruh yang signifikan terlihat dari indikator pengalaman merintis usaha, menganalisis peluang dan risiko usaha, serta paham mengelola usaha.

2.3 Paradigma Penelitian



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.4 Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban awal atas rumusan pertanyaan penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan deklaratif, menurut (Sugiyono dalam Trustorini Handayani dan Yusuf Tanjung, 2017). Solusi yang diberikan hanya bersifat sementara karena didasarkan pada ide-ide yang tepat daripada fakta tinjau yang dikumpulkan lewat penumpukan data, tetapi mereka dibingkai sebagai respon teoretis untuk mempelajari perumusan masalah. Beberapa hipotesis dikembangkan

didalam penelitian ini dan akan diuji seperti berikut:

H1: Terdapat pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.

H2: Terdapat pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.

H3: Terdapat pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Pelaku Usaha Sentra Sayuran Lembang.